

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permainan adalah kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan pribadi ataupun kelompok yang dilakukan tanpa suatu paksaan tertentu yang bertujuan agar tidak mengurangi nilai kesenangan itu sendiri. Kegiatan yang mencari kesenangan dengan alat maupun tidak dengan alat berbuat apa saja sesuai hati, berbuat asal namun tidak mengurangi nilai kesenangan atau bersenang-senang, permainan adalah kegiatan yang isinya hanyalah kesenangan tidak terbatas oleh waktu dan peraturan, tanpa adanya paksaan dari orang lain dan melakukannya sukarela tanpa dapat imbalan, material, atau hadiah.

Aktifitas permainan bisa dilakukan oleh siapa saja dari anak-anak hingga orang dewasa, permainan untuk anak lebih bertujuan agar anak-anak mudah bergaul dengan teman sebayanya dan juga bisa membentuk karakter anak selain itu permainan bisa juga untuk menambah aktifitas gerak anak agar pada saat dewasa nanti lebih terampil dalam melakukan gerakan pada banyak permainan.

Biasanya permainan dibagi menjadi 2 jenis permainan, ada permainan yang dilakukan dengan perorangan dimana permainan ini dimainkan 1 lawan 1 serta ada juga permainan yang dimainkan secara berkelompok permainan ini dimainkan 3 lawan 3 atau bisa lebih contoh dari permainan yang dilakukan perorangan ada tennis

lapangan, badminton, tennis meja dll. Dan untuk permainan yang dilakukan kelompok contohnya sepak bola, volly, hockey, basket, rugby dan lain-lain.

Rugby adalah olahraga yang penuh dengan kontak fisik ataupun benturan antar tubuh para pemainnya olahraga ini dimainkan dengan cara membawa bola menuju garis lawan agar bisa mendapatkan poin untuk memenangkan pertandingan, olahraga ini bisa dimainkan dengan 7 lawan 7 atau 15 lawan 15 orang dimana setiap pemain memiliki posisi dan tugasnya masing-masing. Dalam olahraga ini memiliki beberapa teknik dasar diantaranya, *passing, tackle, rucking, line out, scrum, maul, and kicking*. Pada setiap teknik dasar tidak semuanya mengalami benturan maka dari itu olahraga ini adalah olahraga yang cukup keras.

Olahraga ini adalah olahraga yang bisa dimainkan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa bahkan hingga orang tua, banyak orang tahu bahwa rugby adalah olahraga yang cukup keras penuh dengan kontak fisik dan rawan dengan cedera, selain dikatakan olahraga rugby adalah olahraga yang cukup keras namun olahraga rugby juga bisa mengajarkan hal-hal positif diantaranya *integrity, passion, solidarity, discipline, respect*.

Sejarah Rugby di dunia terjadi pada tahun 1823, berawal dari sebuah pertandingan sepak bola antar sekolah di kota rugby , Inggris, seorang anak laki-laki yang bernama William Webb Ellis mengambil bola dan berlari menuju garis gawang lawan. dua abad kemudian rugby telah berevolusi menjadi salah satu olahraga paling

populer di dunia, dimana jutaan orang bermain rugby, menyaksikan, dan menikmati permainan rugby, dan berdasarkan peraturan tidak hanya dimainkan begitu saja, dengan adanya peraturan para pemain rugby juga sangat menjunjung tinggi sportivitas melalui peraturan tersebut, dan disiplin penguasaan diri, serta menghargai orang lain, dapat menumbuhkan naluri persahabatan dan sikap *fair play*, dengan ini menegaskan bahwa rugby adalah olahraga yang bisa mengajarkan sifat dan sikap yang baik bagi setiap mereka yang memainkannya.

Di Indonesia rugby mulai di kenal tahun 2000an dimana pada awalnya rugby dimainkan oleh para *ekspatriat* atau warga negara asing yang bekerja di indonesia, mereka memainkan rugby sesuai dengan kebiasaan yang mereka lakukan pada saat di negaranya sendiri hampir di setiap pulau besar di Indonesia ada klub rugby yang di kembangkan oleh para *ekspatriat* mulai dari Jawa, Bali, Nusa tenggara barat, Kalimantan hingga Papua.

Pecinta dan penggemar olahraga rugby di Indonesia ini sudah mempunyai wadah sendiri yang di kenal dengan Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI). Sebagaimana telah diketahui bahwa olahraga ini perkembangannya sedikit lama, namun sudah ada beberapa kejuaran-kejuaran nasional rugby di Indonesia dikalangan mahasiswa dan dewasa, bahkan internasional, olahraga ini tergolong kedalam olahraga yang cukup keras dan sudah masuk olahraga yang kompetitif di Indonesia saat ini sehingga perlu adanya pembinaan khusus terhadap para pelaku agar mampu menjaga nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

Di katakan bahwa olahraga rugby di Indonesia terbilang masih sedikit dikarenakan tidak seperti sepak bola yang dikenal oleh banyak orang sedangkan olahraga rugby masih dalam tahap pengembangan, seperti yang dituliskan sebelumnya rugby di Indonesia awalnya di kenalkan oleh para ekspatriat atau warga negara asing yang tinggal dan bekerja di Indonesia dari mulai saat itulah olahraga rugby di kembangkan di Indonesia hingga terbentuknya PRUI (Persatuan Rugby Union Indonesia)

Pada anak usia sekolah dasar melakukan kegiatan bermain adalah kegiatan yang secara natural diinginkan oleh mereka namun saat ini hal tersebut tidak menjadi alternatif kegiatan dikarenakan mereka lebih di sibukan dengan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti membuang waktu dengan bermain *game online*, sehingga mengurangi kegiatan aktifitas, berkurangnya interaksi sosial dengan teman dan keluarganya, dan lebih berbahaya lagi bisa menyebabkan kecanduan terhadap hal tersebut.

Padahal anak usia sekolah dasar sedang dalam masa perkembangan fisik jadi seharusnya mereka banyak melakukan aktifitas fisik seperti bermain, namun dapat dilihat banyak anak-anak sekarang yang lebih memilih untuk berdiam diri di rumah membuang waktu setelah pulang sekolah dengan memainkan *game online* yang di berikan orang tua mereka atau miliknya sendiri, yang pada awalnya *handphone* di berikan untuk mempermudah komunikasi keluarga ternyata disalah gunakan oleh

para anak-anak hanya untuk bermain *game online* saja sehingga mengurangi aktifitas fisik mereka.

Kurangnya aktivitas pada anak-anak juga dapat menimbulkan efek negatif bagi tingkat kebugaran jasmani dan tumbuh kembangnya anak, selain dampak negatif diatas anak juga akan menjadi kurang interaksi sosial hal ini di sebabkan anak terlalu sibuk dengan *game online* hingga kurang berinteraksi dengan sekitar misalnya keluarga dan bahkan teman sebayanya. Anak-anak bisa menjadi pribadi yang pendiam dan selalu menutup diri atau pemurung saat mereka tidak bermain *game online* dikarenakan kesenangan yang biasanya mereka dapatkan berasal dari *game online*. Pada umumnya anak-anak yang berusia 6-8 tahun harus melakukan aktivitas gerak yang sangat tinggi di bandingkan aktivitas gerak orang dewasa, dimana aktifitas yang dimaksudkan adalah bermain ketika anak-anak bermain dengan teman-teman seumurannya mereka melakukan banyak kegiatan fisik mulai dari berlari, melompat, berjalan, melempar, menangkap dan sebagainya.

Olahraga Rugby mungkin menjadi hal yang baru bagi anak-anak pada usia sekolah dasar dimana dari jenis bolanya yang berbentuk lonjong bisa menarik perhatian anak-anak dan membuat anak-anak ingin mencoba memainkannya, karna berbeda dari bola-bola yang biasanya dimainkan oleh mereka di sekolah ataupun bola lain yang mereka sering melihatnya, untuk anak-anak rugby bisa di jadikan media yang bertujuan meningkatkan gerak dasar anak serta membentuk karakter bagi anak diantaranya *integrity, passion, solidarity, discipline, respect*.

Dengan demikian peneliti ingin mengangkat permasalahan yang ada pada anak-anak tersebut, dengan ‘model passing rugby berbasis permainan untuk anak usia 6-8 tahun’

A. FOKUS PENELITIAN

Mengacu pada permasalahan diatas, fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah membuat model *passing* berbasis permainan

B. PERUMUSAN MASALAH

Berkaitan dengan model *passing* maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana pembuatan model *passing rugby* berbasis permainan?.

C. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bentuk permainan yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap olahraga rugby sekaligus meningkatkan teknik dasar rugby.
2. Bagi Guru Olahraga dan Pelatih

Sebagai bahan referensi atau pendoman bagi pelatih dan guru olahraga dalam melatih dan mengajarkan teknik *passing* olahraga rugby pada anak.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik dan juga dapat dijadikan landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

